

MODEL KOMUNIKASI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH: STUDI KUALITATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

Oleh:

Sufa'ah Hurumun Niam¹

Atika Salma²

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah (50229).

Korespondensi Penulis: hurumunniams@students.unnes.ac.id,

atikasalma@students.unnes.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the communication model and financial transparency in financial management at SMA Muhammadiyah 1 Semarang. The background of this research is based on the importance of effective communication in supporting school financial accountability, particularly within digital payment systems. This study employs a qualitative case study approach, with data collected through in-depth interviews with the school treasurer and observations of the financial recording system. The findings reveal that the main obstacle in school financial management is the delay in payment confirmations by parents or students, which leads to delayed recording and the preparation of financial accountability reports. Suboptimal communication also serves as a barrier to financial transparency. Although the school has digitized its payment system to facilitate transactions for parents, this study highlights the need to strengthen two-way communication and integrate automatic notifications as efforts to improve efficiency and build public trust in the school's financial governance.*

Keywords: *Communication, Transparency, School Finance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model komunikasi dan transparansi keuangan dalam pengelolaan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Latar

MODEL KOMUNIKASI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH: STUDI KUALITATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

belakang dari penelitian ini didasari oleh pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung akuntabilitas keuangan sekolah, khususnya dalam sistem pembayaran digital. Pendekatan ini menerapkan pendekatan kualitatif studi kasus, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam bersama bendahara sekolah serta observasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kendala utama dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah adanya keterlambatan konfirmasi pembayaran oleh orang tua maupun siswa, yang berdampak pada keterlambatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban. Komunikasi yang kurang optimal juga menjadi faktor penghambat transparansi keuangan. Meskipun sekolah telah melakukan digitalisasi pada sistem pembayaran guna mempermudah orang tua melakukan pembayaran, hasil studi ini menekankan pada pentingnya penguatan komunikasi dua arah dan integrasi notifikasi otomatis sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kepercayaan publik terhadap tata kelola keuangan sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi, Transparansi, Keuangan Sekolah.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana penting dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan (Andini et al., 2024). Lembaga pendidikan memegang peran vital dalam menyelenggarakan layanan pembelajaran yang berkualitas dan akuntabel. Salah satu aspek yang krusial dalam menjamin keberlangsungan lembaga pendidikan adalah pengelolaan pembiayaan pendidikan secara transparan dan komunikatif. Pengelolaan keuangan sekolah harus memenuhi empat kriteria yang mencakup strategi, pengawasan, pemeriksaan dan tanggung jawab. Lembaga pendidikan mempunyai informasi mengenai rancangan biaya pendidikan dan skala prioritas dalam menggunakan anggaran pendidikan dengan memperhatikan infrastruktur kebutuhan sarana dan prasarana dengan upaya mencapai efisiensi anggaran pendidikan (Sine, Tunti, & Rafael, 2021)

Manajemen keuangan pendidikan berperan penting dalam mengelola anggaran pendidikan yang efektif dan efisien. Pengetahuan manajemen sekolah harus dimiliki oleh seluruh staff pendidikan dan teknis, seperti kepala yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff dan guru guna menerapkan efektifitas penggunaan anggaran sekolah mencapai transparansi keuangan yang akuntabilitas dengan komunikasi yang efektif

antara siswa dengan pihak sekolah (Ilma, Nunuk, & Riyanto, 2024). Komunikasi yang efektif menjadi syarat mutlak dalam proses manajerial di sekolah, terutama dalam penyampaian informasi keuangan kepada orang tua siswa (Fatmawati, Wicaksono, & Waruwu, 2024). Dalam konteks ini, transparansi keuangan sekolah tidak hanya mencerminkan akuntabilitas lembaga, tetapi juga menjadi jembatan kepercayaan antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Meski demikian, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kasus sekolah yang tidak transparan dalam pengelolaan dana pendidikan, seperti keterlambatan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), ketidaksesuaian antara pembayaran dan pencatatan keuangan, serta komunikasi yang tidak berjalan efektif antara pihak sekolah dan orang tua siswa (Niwagaba, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara prinsip manajemen keuangan pendidikan dengan pelaksanaan di lapangan.

SMA Muhammadiyah 1 Semarang sebagai lembaga pendidikan swasta, memiliki beberapa sumber anggaran dana yang berasal dari Yayasan, BOS, BOSDA, SPP, Uang Pendanaan Pembangunan (UDP) yang dikelola oleh dua bendahara. SMA Muhammadiyah 1 Semarang telah berupaya menerapkan sistem pembayaran online dengan bekerjasama dengan beberapa perbankan untuk mempermudah siswa ataupun orangtua siswa dalam melakukan pembayaran SPP dan UDP. Namun, dalam perjalanan pembaruan system ini masih terdapat kendala khususnya dalam hal konfirmasi pembayaran dan keakuratan pencatatan. Banyak siswa dan orang tua yang terlambat menginformasikan pembayaran kepada pihak sekolah, sehingga menghambat proses pelaporan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran belum diimbangi dengan model komunikasi yang efektif dan mekanisme transparansi yang optimal. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus keterkaitan antara digitalisasi system pembayaran dan efektivitas model komunikasi dalam konteks lembaga swasta. Hal ini menjadi celah penting untuk diteliti guna mendorong pengelolaan keuangan sekolah yang lebih transparan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model komunikasi dan transparansi keuangan yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, dengan menyoroti efektivitas interaksi antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam konteks pengelolaan iuran pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

MODEL KOMUNIKASI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH: STUDI KUALITATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

kontribusi dalam pengembangan sistem manajemen keuangan yang lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini merujuk pada teori komunikasi Schramm dalam (Ekhsan, Badrianto, Parulian, & Juariah, 2024) yang menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses dua arah yang memerlukan umpan balik (*feedback*) dan latarbelakang yang sama antara pengirim dan penerima pesan. Penelitian dari (Fatmawati et al., 2024) menegaskan bahwa komunikasi yang efektif merupakan syarat mutlak dalam proses manajerial sekolah terutama dalam penyampaian informasi keuangan kepada orang tua siswa. Sejalan dengan itu Ekhsan et al., (2024) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah komunikasi yang efektif antar pihak sekolah dan orang tua merupakan pilar penting dalam mewujudkan pengelola keuangan yang partisipatif dan transparan. Menurut teori transparansi publik (Ball, 2009) kewajiban dari lembaga publik adalah menyampaikan informasi secara akurat, tepat waktu dan mudah dipahami sebagai bentuk akuntabilitas. Keterbukaan informasi penting untuk membangun akuntabilitas dan kepercayaan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus fokus pada pengelolaan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Studi ini memusatkan perhatian pada praktik transparansi dan komunikasi keuangan berdasarkan wawancara mendalam dengan bendahara sekolah sebagai informan utama yang mengelolan keuangan sekolah. Data juga diperkuat melalui observasi langsung terhadap sistem pembayaran dan pencatatan keuangan yang digunakan oleh bendahara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi dalam Perencanaan Laporan Keuangan SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara dua pihak atau lebih, yang memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas manajemen keuangan di lingkungan sekolah (Ekhsan et al., 2024). Dalam konteks laporan keuangan, komunikasi

berfungsi sebagai media penyampaian informasi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang efektif dicirikan oleh pesan yang disampaikan secara padat, jelas, dan menggunakan media yang sesuai agar dapat dipahami oleh seluruh pihak (Fajarwati, Sumaryati, & Ivada, 2023)

Namun, dalam praktiknya, komunikasi tidak selalu berjalan lancar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan komunikasi, seperti 1). Fisik, situasi dan kondisi lingkungan yang ramai, 2). Psikologis, perbedaan persepsi, 3). Semantik, perbedaan bahasa dan budaya (Stellarosa, 2021). Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap kondisi sosial dan media komunikasi yang digunakan juga dapat memperburuk kualitas penyampaian informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Warsudi selaku bendahara SMA Muhammadiyah 1 Semarang, diketahui bahwa salah satu hambatan utama dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah keterlambatan siswa atau orang tua dalam melakukan konfirmasi pembayaran SPP yang telah dilakukan melalui *m-banking*. Pihak sekolah telah menyediakan dua jalur konfirmasi, yakni secara daring melalui pesan WhatsApp dan secara langsung (*luring*) di ruang tata usaha. Keterlambatan konfirmasi menciptakan hambatan dalam pencatatan keuangan serta penyusunan laporan pertanggungjawaban yang harus disampaikan kepada orang tua siswa. Situasi ini merupakan contoh dari kegagalan komunikasi yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa/orang tua sebagai komunikan dalam memahami pentingnya informasi yang harus segera disampaikan (Arifianto, 2017).

Transparansi Pembayaran dalam LPJ Keuangan SPP di SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu prinsip dasar akuntabilitas publik. Bendahara sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan setiap transaksi tercatat secara rinci dan dapat dipertanggungjawabkan (Fadhli, 2020). Di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, pencatatan transaksi pembayaran SPP melalui *mobile banking* dilakukan berdasarkan konfirmasi dari siswa atau orang tua. Namun, sering kali keterlambatan dalam konfirmasi pembayaran menjadi kendala dalam pencatatan yang tepat waktu. Kendala tersebut berdampak pada proses penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) anggaran SPP, terutama dalam hal kesesuaian tanggal

MODEL KOMUNIKASI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH: STUDI KUALITATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

transaksi dengan pencatatan keuangan. Meskipun demikian, pihak bendahara sekolah tetap berkomitmen menyusun LPJ secara lengkap berdasarkan bukti transaksi berupa *invoice* atau bukti transfer yang diserahkan oleh siswa maupun orang tua. Dengan cara ini, sekolah tetap dapat menjaga kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan (Sari & Saputro, 2023).

Transparansi LPJ keuangan SPP di sekolah bertujuan untuk menunjukkan bahwa dana yang dikumpulkan dari siswa telah dialokasikan sesuai perencanaan dan kebutuhan pendidikan. Hal ini juga menjadi salah satu bentuk akuntabilitas publik yang penting untuk memperkuat kepercayaan orang tua terhadap institusi pendidikan (Salsabila & Handoko, 2024). Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas ini menjadi indikator penting dalam penguatan tata kelola sekolah yang baik (Rakhmawati, 2018).

Evaluasi Komunikasi dan Transparansi di SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Komunikasi yang efektif merupakan fondasi penting dalam mewujudkan transparansi keuangan yang optimal di lingkungan sekolah. SMA Muhammadiyah 1 Semarang telah berupaya memodernisasi sistem pembayaran SPP melalui mekanisme transfer bank, dengan harapan dapat memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi orang tua siswa dalam melakukan pembayaran. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan mampu mempercepat proses transaksi dan meminimalkan kesalahan pencatatan (Ekhsan et al., 2024).

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara sekolah, masih ditemukan kendala dalam hal konfirmasi pembayaran. Orang tua siswa sering kali lupa untuk memberikan konfirmasi setelah melakukan transfer, sehingga berdampak pada keterlambatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pembayaran yang dilakukan tanpa memperhitungkan biaya administrasi perbankan juga menimbulkan selisih yang harus disesuaikan oleh pihak sekolah. Meski demikian, pihak sekolah secara proaktif telah melakukan upaya perbaikan dengan mengadakan pertemuan rutin bersama orang tua siswa guna menyampaikan informasi keuangan dan klarifikasi terkait laporan keuangan sekolah. Praktik ini menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun komunikasi yang partisipatif dan terbuka (Karyatun, 2016).

Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan transparansi keuangan, sekolah disarankan mengembangkan sistem notifikasi otomatis yang terintegrasi dengan sistem

pembayaran. Notifikasi ini dapat berfungsi sebagai pengingat kepada orang tua terkait tenggat waktu pembayaran serta konfirmasi pasca-transfer. Selain itu, prosedur konfirmasi dapat disederhanakan dengan integrasi dalam sistem daring, sehingga tidak memerlukan proses manual yang berulang. Dengan demikian, proses pencatatan dapat berjalan lebih akurat dan efisien, serta dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan sekolah, khususnya dalam proses konfirmasi pembayaran SPP di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Meskipun sekolah telah menerapkan sistem pembayaran digital dan mengadakan rapat rutin sebagai upaya membangun akuntabilitas, namun tantangan masih terjadi akibat keterlambatan konfirmasi, ketidaksesuaian nominal pembayaran, serta hambatan pencatatan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman bahwa digitalisasi sistem keuangan perlu diimbangi dengan penguatan komunikasi antar pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya wawasan tentang manajemen keuangan pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi partisipatif. Ke depannya, penerapan sistem otomatisasi notifikasi serta integrasi konfirmasi dalam platform pembayaran digital menjadi alternatif solusi yang potensial, sekaligus membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi inovasi komunikasi dalam tata kelola keuangan sekolah. Orang tua siswa diharapkan lebih aktif dalam melakukan konfirmasi pembayaran secara tepat waktu.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan seperti staf tata usaha, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, orang tua siswa, atau siswa itu sendiri guna memperoleh perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang pola komunikasi dan transparansi keuangan sekolah. Selain itu peneliti selanjutnya bisa mengembangkan studi ini dengan pendekatan kuantitatif atau memperluas subjek pada beberapa sekolah swasta lainnya guna memperoleh generalisasi yang lebih luas.

MODEL KOMUNIKASI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH: STUDI KUALITATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

DAFTAR REFERENSI

- Andini, R. R., Artanti, D. R. N., Hasnim, A. M., Atun, L., Nasihah, & Mahardika, I. K. (2024). Peran pendidikan dalam membangun pengetahuan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 91–96.
- Arifianto, E. Y. (2017). *Strategi pengembangan sumber daya manusia dengan pendekatan pola komunikasi efektif dalam mewujudkan konsep malang smart city*. 6, 175–184.
- Ball, C. (2009). *What Is Transparency?* 9922(2009), 293–308. <https://doi.org/10.2753/PIN1099-9922110400>
- Ekhsan, M., Badrianto, Y., Parulian, P., & Juariah, S. (2024). *Pemberdayaan Warga Uptown melalui Pengembangan Talenta, Komunikasi yang Efektif, dan Manajemen Keuangan Keluarga*. 02(01), 74–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.59422/lp.v2i01.283>
- Fadhli, M. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan*. 1(1), 11–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fajarwati, R. D., Sumaryati, S., & Ivada, E. (2023). EKSPLORASI KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 118–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jppak.v4i2.92778>
- Fatmawati, Wicaksono, L., & Waruwu, M. (2024). *Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan*. 6(1), 51–60.
- Ilma, Z. F., Nunuk, H., & Riyanto, Y. (2024). Peran Kepala Sekolah dan Yayasan dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ideas*, 145–154. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1635>
- Karyatun, S. (2016). MENGELOLA KEUANGAN SEKOLAH. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 6257–6276. <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/jib.v40i54.370>
- Niwagaba, T. (2025). *Building Trust and Transparency in Educational Management*. (January). <https://doi.org/10.59298/ROJE/2025/51913>
- Rakhmawati, I. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi*

Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. 1, 95–112.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>

Salsabila, S. S., & Handoko, B. (2024). *ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH TINJAUAN TERHADAP KEMAMPUAN SDM DENGAN RANGKAP JABATAN PADA MI CIGINTUNG KABUPATEN BANDUNG BARAT.* 9(204), 1049–1058.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i2.22311>

Sari, S. I., & Saputro, R. S. (2023). *IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMPIT HIDAYAH KLATEN. Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah,* 3(2), 164–175.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/secondary.v3i2.2242>

Sine, E. P. T., Tunti, M. E. D., & Rafael, S. J. M. (2021). *AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI PADA SEKOLAH DI KOTA KUPANG). Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas,* 9, 1–8.

Stellarosa, Y. (2021). *Pengembangan Keterampilan Komunikasi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif di Sekolah Menengah Kejuruan.* 3(1), 19–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37535/102003120212>